

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke Iskemik menjadi salah satu komplikasi mikrovaskular diabetes melitus yang menyebabkan peningkatan mortalitas dan morbiditas. Kontrol glikemik pasien Diabetes Mellitus tipe 2 ditunjukkan oleh kadar HbA1c. Tingginya kadar HbA1c dikaitkan dengan pembentukan plak atherosklerosis sebagai penyebab stroke iskemik.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara kadar HbA1c dengan kejadian stroke iskemik pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di RSI Jemursari

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *case control*. Sebanyak 70 data pasien didapatkan dengan teknik *consecutive sampling* dari rekam medis RSI Jemursari Surabaya. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* yang dianalisis menggunakan SPSS 25.0.

Hasil: Karakteristik pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di RSI Jemursari berdasarkan usia didapatkan usia terbanyak 56-65 tahun (48,6%) dan berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (60%). Kadar HbA1c terbanyak pada pasien stroke dan non-stroke diketahui memiliki riwayat kontrol glikemik buruk (>9) sebesar 60%. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kadar HbA1c dengan kejadian stroke iskemik ($P < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kadar HbA1c terhadap kejadian stroke iskemik pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di RSI Jemursari Surabaya Tahun 2019.

Kata kunci: Stroke Iskemik, HbA1c, Diabetes Mellitus tipe 2